

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian tekstual dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Muhammad 2021). Dalam penelitian ini akan dilakukan penafsiran atas teks novel “Sisi Tergelap Surga” dengan menggunakan data penunjang yang diperoleh dari studi kepustakaan. Data penunjang yang digunakan berasal dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi online.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dengan cara yang mendalam. Metode ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif, yang berarti data yang diperoleh tidak berupa angka atau statistik, melainkan berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi yang menggambarkan pengalaman dan pandangan individu atau kelompok. Penelitian ini sering digunakan untuk mengeksplorasi isu-isu kompleks yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif, seperti representasi gender, stereotip sosial, atau dinamika kelompok dalam masyarakat.

Salah satu ciri khas dari penelitian deskriptif kualitatif

adalah pendekatannya yang fleksibel. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan kontekstual tentang subjek yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga interaksi antara peneliti dan subjek penelitian menjadi sangat penting (Haryoko dkk 2020)

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif biasanya dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengkodean data, di mana peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang mendalam, yang menggambarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian secara holistik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga mengungkapkan makna di balik data tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan aspek esensial yang memengaruhi hasil dan kredibilitas penelitian itu sendiri. Sebagai instrumen utama

atau key instrument, peneliti tidak hanya berperan dalam merancang dan melaksanakan proses penelitian tetapi juga menjadi pusat dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Kehadiran ini menunjukkan bahwa peneliti bukan hanya seorang pengamat pasif, tetapi aktif dalam mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, khususnya dalam konteks analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ravendra Pernikahan Rahasia karya Winsari (Rasyid 2015).

Kehadiran peneliti secara eksplisit dalam laporan penelitian memiliki peran krusial untuk memastikan keterbukaan dan keabsahan data yang dikumpulkan. Peneliti perlu menyatakan secara jujur posisi dan perannya, termasuk apakah keberadaannya diketahui oleh informan atau subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk menjaga sikap objektif dan meminimalisir potensi bias atau pengaruh yang bisa memengaruhi pandangan subjek yang diwawancarai. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis teks sebagai sumber utama data, peneliti dituntut untuk bersikap netral agar hasil interpretasi benar-benar menggambarkan makna asli dari teks tersebut, tanpa tercampur oleh pandangan pribadi atau prasangka peneliti.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer

merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau tangan pertama. Sementara itu, data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan peneliti dari referensi atau sumber yang telah tersedia sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini berasal dari novel yang menjadi objek kajian. Peneliti melakukan analisis terhadap isi teks dalam novel tersebut guna menggali representasi perempuan yang ditampilkan. Untuk mendukung penerapan pendekatan semiotika, peneliti juga memanfaatkan referensi berupa buku atau artikel ilmiah yang mengulas teori semiotika serta penerapannya dalam studi sastra.
2. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti surat, catatan, atau dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan novel yang dianalisis.

Sebagai sumber data primer, novel ini menyediakan bahan untuk menganalisis berbagai elemen sastra, seperti alur, penokohan, latar, dan pesan moral yang relevan dengan pembentukan karakter. Data yang diambil dari novel ini meliputi kutipan, dialog antar tokoh, serta deskripsi yang disajikan oleh penulis untuk menyampaikan tema dan nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui pembacaan mendalam, peneliti dapat menyoroti unsur-unsur dalam novel yang

mengandung pesan karakter, seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab, yang penting dalam konteks pendidikan. (Afrizal, 2016).

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode pustaka dan catat. Metode deskriptif-analitis digunakan dengan menyajikan berbagai fakta yang ditemukan, yang kemudian dianalisis secara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang muncul dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, kemudian menginterpretasikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan representasi gender dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Bria Khrisna.

Menurut Moleong (2017), metode pustaka adalah sebuah metode yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data, yaitu dengan membaca novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna secara keseluruhan. Setelah proses membaca secara menyeluruh, langkah selanjutnya adalah metode catat, yaitu peneliti melakukan pencatatan sesuai dengan data yang diperoleh dari novel. Kemudian, data yang telah dicatat dianalisis. Berikut adalah langkah-langkah yang

dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Membaca

Peneliti memulai dengan membaca novel secara menyeluruh untuk memahami keseluruhan alur cerita, karakter, serta nilai-nilai yang mungkin muncul. Tahap ini bertujuan untuk membangun pemahaman awal tentang struktur cerita, tokoh, latar, serta pesan-pesan yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Pembacaan ini dilakukan secara berulang agar peneliti dapat menangkap detail penting yang mendukung analisis lebih lanjut.

2. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan dengan mencatat hasil dari bacaan yang telah dibaca dan dipahami. peneliti mencatat dan menandai bagian-bagian teks yang dianggap relevan untuk dianalisis, seperti kutipan dialog, deskripsi karakter, dan situasi yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter.

3. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai bagaimana struktur novel menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter dan peran masing-masing karakter dalam menyampaikan pesan moral. Peneliti menggunakan referensi sekunder untuk memperkuat interpretasi dan memastikan bahwa setiap data yang terkumpul diolah sesuai dengan teori yang mendasari

penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami struktur cerita yang terdapat pada novel “Sisi Tergelap Surga” karya Brian Krisna. Analisis berfokus pada penggambaran karakter laki-laki dan perempuan, hubungan kekuasaan antara gender, serta stereotip sosial yang mencerminkan norma atau kritik sosial. Data berupa teks naratif, dialog, dan deskripsi dalam novel dianalisis untuk mengungkap pola representasi dan stereotip.

Mengingat bahwa pengaruh gender hadir dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, para ahli telah mengembangkan berbagai teori untuk menjelaskan bagaimana identitas dan peran gender terbentuk. Secara umum, teori-teori tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga pendekatan utama, yaitu pendekatan biologis, pendekatan sosialisasi, dan pendekatan kognitif. Menurut teori-teori biologis, perbedaan gender psikologis dan perilaku disebabkan oleh perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Dalam keluarga pendekatan ini, para peneliti telah berfokus pada penjelasan historis (seperti proses evolusi) dan penjelasan proksimal (seperti gen dan hormon seks). Teori sosialisasi perkembangan gender memandang perbedaan gender sebagai produk sampingan dari perlakuan berbeda yang diterima anak perempuan dan laki-laki dari orang-orang dalam kehidupan

mereka dan pesan-pesan stereotip gender yang meresap yang diterima anak-anak di lingkungan mereka. Teori kognitif perkembangan gender memandang anak-anak sebagai konstruktor pengetahuan aktif yang mencari, menafsirkan, dan bertindak berdasarkan informasi dalam upaya untuk mencocokkan perilaku mereka dengan pemahaman mereka tentang gender.

Adapun beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pengelompokan kutipan, dialog, dan bagian cerita yang relevan dengan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, persahabatan, atau keberanian. Data yang tidak berkaitan dengan tema utama penelitian diabaikan, sehingga analisis dapat berfokus pada elemen-elemen penting yang mendukung tujuan penelitian.

2. Pengkodean Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengkodean untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Kode-kode ini dapat berupa kategori seperti "representasi perempuan", "peran gender", dan "stereotip negatif". Pengkodean ini membantu dalam mengorganisir data sehingga memudahkan analisis selanjutnya.

3. Analisis Tema

Setelah pengkodean, langkah selanjutnya adalah

menganalisis tema yang muncul dari data. Peneliti akan mencari hubungan antara tema-tema tersebut dan bagaimana mereka saling terkait dalam konteks novel. Misalnya, bagaimana karakter perempuan digambarkan dalam peran yang tradisional atau bagaimana stereotip sosial dipertahankan melalui dialog dan interaksi antar karakter.

4. Interpretasi Data

Setelah tema dianalisis, peneliti akan menginterpretasikan makna dari representasi gender dan stereotip sosial yang ditemukan. Ini melibatkan refleksi tentang bagaimana representasi tersebut mencerminkan atau mempengaruhi pandangan sosial di masyarakat. Peneliti juga akan mempertimbangkan konteks budaya dan sejarah yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam.

5. Penyajian Hasil

Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang mendalam, menggambarkan temuan-temuan utama dari penelitian. Peneliti akan menjelaskan bagaimana representasi gender dan stereotip sosial dalam novel dapat memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan budaya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu gender dalam sastra.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk judul "Analisis Representasi Gender dalam Novel 'Sisi Tergelap Surga' Karya Brian Khrisna", merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya dan relevan. Beberapa teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi, member checking, audit trail, dan reflektivitas. Sebagaimana disebutkan oleh Moleong (2017:330) teknik kriteria kepercayaan ini melalui triangulasi pengamat, ketekunan pengamat, dan pemeriksaan sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti analisis teks novel, wawancara dengan pembaca, serta analisis literatur terkait yang membahas tema gender dan stereotip sosial. Dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan yang muncul, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang representasi gender dalam novel.

2. Refleksivitas

Refleksivitas adalah kesadaran peneliti terhadap posisi dan pengaruh mereka dalam penelitian. Peneliti harus secara kritis merefleksikan bagaimana latar belakang, pengalaman, dan bias pribadi dapat mempengaruhi pengumpulan dan analisis data. Dalam konteks ini, peneliti perlu mencatat pemikiran dan perasaan mereka selama proses penelitian, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi interpretasi terhadap representasi gender dan stereotip sosial dalam novel.

3. Validasi Internal

Dengan menerapkan teknik-teknik di atas, peneliti dapat meningkatkan validitas internal dari penelitian. Validitas internal merujuk pada sejauh mana hasil penelitian mencerminkan realitas yang diteliti. Dalam penelitian ini, keabsahan data akan memastikan bahwa analisis tentang representasi gender dan stereotip sosial dalam novel "Sisi Tergelap Surga" tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dengan konteks sosial dan budaya.

Penggunaan teknik keabsahan data yang tepat akan mendukung kredibilitas penelitian dan membantu menghasilkan temuan yang bermakna serta dapat diandalkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman isu-isu gender dalam sastra.